

PENGARUH PENDIDIKAN, LATIHAN DAN PRASARANA KERJA TERHADAP KINERJA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA PARE-PARE

Sukardi*¹, Muh Idris², Muh Salim sultan³

^{1,2,3}Program PascaSarjana, Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia
e-mail: *¹Kardi1185@gmail.com, *²muhammadidris709@gmail.com *³Salimsultan0859@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran (2) Apakah Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran (3) Apakah Sarana dan Parsarana berpengaruh secara simultan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran mengetahui yang paling dominan berpengaruh terhadap pegawai Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Pemerintah Kota Parepare.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 70 orang Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) secara parsial Pendidikan Latihan dan Prasarana Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare (2) secara simultan Pendidikan Latihan dan Prasarana Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare (3) Latihan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare.

Kata kunci: Pendidikan, Latihan, Prasarana Kerja, Kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Does education have a partial effect on the performance of firefighters (2) Does training have a partial effect on the performance of firefighters (3) Does Facilities and Infrastructure have a simultaneous effect on the performance of firefighters to find out the most dominant influence on Fire and Rescue employees in Parepare City Government

The researcher conducted this research at the Fire and Rescue Service of the Parepare City Government. The sample used in this study was as many as 70 Fire and Rescue Officers Parepare City Government. The data collection method used is a questionnaire. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The results of the study conclude that (1) partially Training and Work Infrastructure Education have a positive and significant effect on employee performance at the Parepare City Government Fire and Rescue Officer (2) simultaneously Training and Work Infrastructure Education have a positive and significant effect on employee performance at Parepare City Government Fire and Rescue Officers (3) training is the most dominant variable affects the employee at Parepare City Government Fire and Rescue Office.

Keywords: Education, Training, Work Infrastructure, Performance

PENDAHULUAN

Manusia sebagai aset hidup satu-satunya yang memegang peranan penting. Karena suatu keberhasilan suatu organisasi banyak ditentukan oleh sumber daya manusianya. Dalam pencapaian keberhasilan tersebut manajemen harus memberikan perhatian penting dalam mengelola sumber daya manusia yang ada sebaik mungkin. Agar suatu organisasi memiliki sumber daya yang mampu memberikan kontribusinya secara maksimal demi tercapainya tujuan. Salah satu yang harus dilakukan organisasi

ialah memberikan pelatihan.

Pelatihan merupakan keterampilan yang diberikan kepada para pekerja untuk menunjang dan memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dinilai penting. Andrew E. Sikula dalam mengemukakan bahwa ada tiga penyebab utama kecelakaan, yaitu secara kebetulan (*change occurrence*), kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dan sikap yang tidak diinginkan (*unsafe acts on the part of employee*). Mangkunegara (2006:50) mengemukakan bahwa pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Pelatihan memiliki tujuan menurut Dr. Mutiara S. Panggabean (2004:41) pelatihan dilakukan untuk kepentingan karyawan, perusahaan, dan konsumen. Tujuan bagi perusahaan salah satunya adalah mengurangi tingkat kerusakan dan kecelakaan.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas ketertiban dan ketentraman dalam penanganan masalah kebakaran dan penyelamatan. Pembentukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ini adalah merupakan sebagai bentuk tanggung jawab Pemerintah Kota Parepare dalam rangka memberikan perlindungan kepada warganya dari ancaman bahaya kebakaran dan bencana lainnya.

Dengan jumlah petugas Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota sebanyak 94 orang yang terbagi dalam tiga regu 1, 2 dan 3. Serta staf Administrasi Kesekertarian. Seluruh petugas dibekali dengan pelatihan dan pemahaman dalam upaya untuk melengkapi keterampilan dalam menjalankan tugas Pemadaman dan Penyelamatan.

Dalam melakukan pemadaman kebakaran, petugas pemadam kebakaran dihadapkan pada situasi *extreme* yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, dengan kata lain sangat beresiko tinggi.

Oleh karenanya dalam melakukan pemadaman kebakaran dibutuhkan keterampilan khusus, disiplin tinggi dan kerjasama tim yang baik. Serta Peralatan penanggulangan yang memadai, Sesuai dengan moto: Meningkatkan kemampuan perorangan dan Tim bagi setiap regu penyelamat, tiada jalan lain selain berlatih dan berlatih, Pantang Pulang Sebelum Api Padam

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Parepare No.6 Tahun 2016, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare, Mempunyai 3 tugas pokok, yakni:

1. Pencegahan Kebakaran
2. Penanggulangan Kebakaran
3. Penyelamatan Jiwa dan ancaman kebakaran dan bencana lain.

Saat ini jumlah anggota pemadam kebakaran dan penyelamatan kota parepare sebanyak 94 orang. Yang mempunyai tanggung jawab dengan luas wilayah kerja yang mencapai 99.33 km², berpenduduk sebanyak ± 140.000 jiwa: jumlah petugas pemadam kebakaran idealnya mencapai 4.500 orang. Yang memenuhi Standar Kualifikasi Anggota Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Dalam Negeri No.16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Daerah yang sesuai dengan jabatan

Selain itu, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare

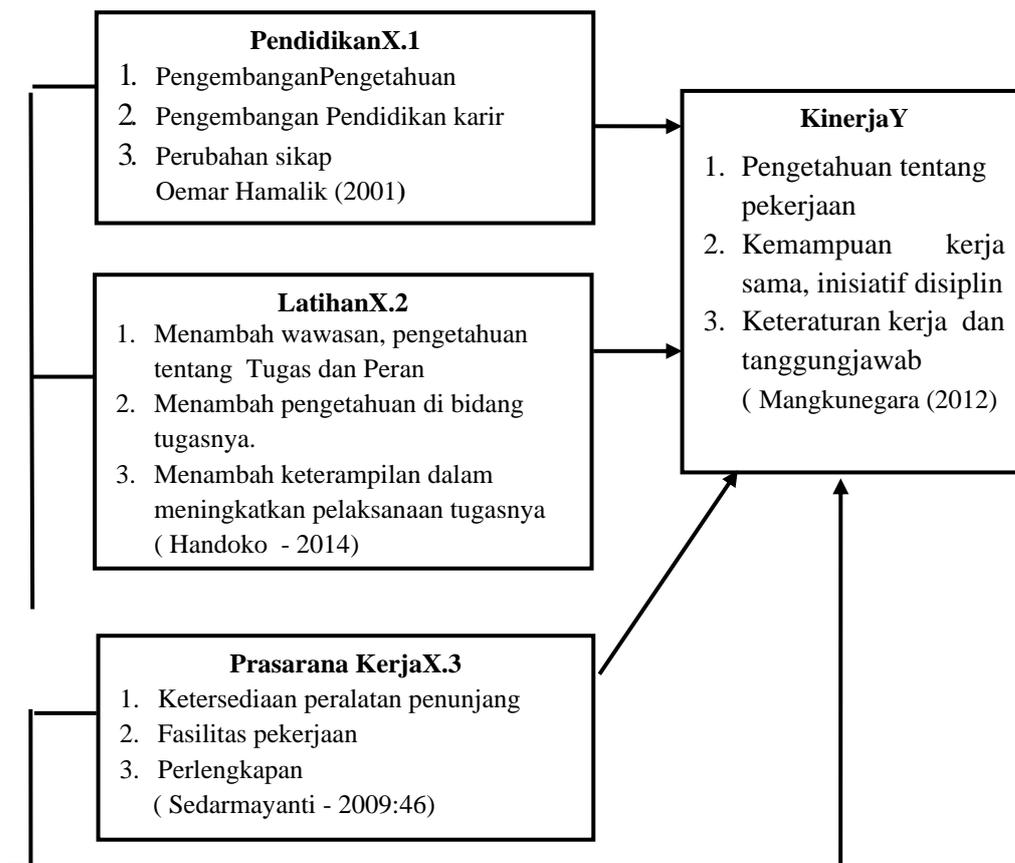
mengalami kekurangan Sarana dan Prasarana pemadam kebakaran yang dapat melayani 22 kelurahan. Seseuai dengan standar pelayanan mutu operasional Pemadam Kebakaran. Pelayanan mutu sesuai dengan Permendagri No. 114 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Dasar antara lain :

Mutu Pelayanan Dasar meliputi:

1. tingkat waktu tanggap (*response time*) 15 menit sejak diterimanya informasi / laporan sampai tiba dilokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi;
2. prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi;
3. sarana prasarana pemadam kebakaran, penyelamatan dan evakuasi;
4. kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/sumber daya manusia;
5. pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran; dan
6. pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran.

Berdasar pada uraian tersebut maka disusun konsep Penelitian dalam kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

1. Pendidikan, Pelatihan dan Prasarana kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan kinerja pegawai petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare.
2. Diduga Pendidikan Pelatihan dan Prasarana kerja berpengaruh secara Simultan terhadap peningkatan kinerja pegawai petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare.
3. Diduga Latihan dan Prasarana Kerja memiliki pengaruh yang dominan terhadap peningkatan kinerja pegawai petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan Kota Parepare

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono: 2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif juga dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Echdar: 2017).

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Ada 3 (tiga) variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen/ bebas dan hanya ada 1 (satu) variabel dependen/ terikat. Peneliti juga akan menggunakan observasi dan pengukuran secara cermat serta menggunakan questioner dalam penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare dan Waktu penelitian dilakukan selama 2 (Dua) Bulan yang dilaksanakan mulai pada bulan 25 Juni 2021 – 25 Agustus 2021

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan secara acak (probability sampling) Random atau sensus yaitu sebahagian populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 (Tujuh Puluh) orang dari 94 orang Pasukan serta staf kesekretariatan. Sampel terdiri dari unsur pimpinan, staf serta Petugas Lapangan (Pasukan) Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare

Teknik pengumpulan data merupakan poin yang penting dilakukan dalam proses penelitian yaitu dilakukan sebelum proses analisis data penelitian. Pengumpulan data (*data Collection*) adalah tahapan proses dimana peneliti menerapkan cara dan tehnik ilmiah dalam rangka mengumpulkan data data sistematis untuk keperluan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Statistik dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan Program Aplikasi IBM SPSS For Windows V.22. dengan hasil sebagai berikut :

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrument variabel **Pendidikan (X1)** berdasarkan Instrumen variable Pendidikan Tabel berikut :

**Tabel 1 Distribusi responden Korelasi Pendidikan (X1)
 Pendidikan (X1)**

No	Pertanyaan	r hit	Sig. (2-tailed)	r tabel	keterangan
1	Pengembangan Wawasan Serta Kepribadian akan terbentuk dengan Pendidikan yang baik	,814**	0,000	1.996	Valid
2	Pendidikan Berkelanjutan akan meningkatkan kemampuan Peningkatan kinerja	,617**	0,000	1.996	Valid
3	Pendidikan Akademis sangat berpengaruh kepada peningkatan karier	,780**	0,000	1.996	Valid
4	Tingkat Pendidikan akan berpengaruh terhadap kinerja	,750**	0,000	1.996	Valid
5	Karyawan/Staf harus berlatar belakang pendidikan jenjang S.1	,881**	0,000	1.996	Valid

Sumber : Data Primer diolah spss.22 (2021)

Pada tabel diatas bisa dilihat dimana dari 5 (Lima) instrumen tersebut setelah diuji validitas ternyata menunjukkan bahwa semua item instrument tersebut dinyatakan valid sesuai dengan kaidah ilmiah dalam metode penelitian

Hasil uji validitas instrument variabel **Latihan (X2)**

Dari instrumen yang diujicobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi menggunakan bantuan *software* (SPSS), selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2 Distribusi responden Korelasi Latihan (X2)

Latihan (X2)

No	Pertanyaan	r hit	Sig. (2-tailed)	r tabel	Keterangan
1	Pasukan Pemadam Kebakaran Wajib Mengikuti Latihan Rutin	,700**	,000	1.996	Valid
2	Pelatihan yang baik akan meminimalisir terjadinya Resiko yang buruk	,792**	,000	1.996	Valid
3	Pelatihan Rutin akan meningkatkan keahlian dan pengetahuan	,763**	,000	1.996	Valid
4	Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan sekali sebulan	,776**	,000	1.996	Valid
5	Pelatihan kepada Pasukan	,830**	,000	1.996	Valid

	Pemadam dengan sistem pelatihan Semi Militer				
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Primer diolah spss.2021

Pada tabel diatas bisa dilihat dimana dari 5 (Lima) instrumen tersebut setelah diuji validitas ternyata menunjukkan bahwa semua iteminstrument tersebut dinyatakan valid sesuai dengan kaidah ilmiah dalam metode penelitian

Hasil uji validitas instrument variabel **Prasarana Kerja (X3)** Dari instrumen yang diuji cobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi menggunakan bantuan *software* (SPSS), selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3 Distribusi Responden Korelasi Prasarana Kerja (X3)

Prasarana Kerja (X3)					
No	Pertanyaan	r hit	Sig. (2-tailed)	r tabel	Keterangan
1	Pengadaan Sarana Prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan	,795**	,000	1.996	Valid
2	Kualitas Sarana Prasarana yang diadakan, sesuai dengan kebutuhan serta standar yang ditetapkan	,855**	,000	1.996	Valid
3	Pendistribusian Sarana Prasarana sesuai dengan kebutuhan	,810**	,000	1.996	Valid
4	Sarana Prasarana yang sudah tidak layak pakai dihapuskan sesuai dengan prosedur	,874**	,000	1.996	Valid
5	Penempatan Sarana Prasarana harus sesuai dengan kebutuhan	,828**	,000	1.996	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah spss, 2021

Pada tabel diatas bisa dilihat dimana dari 5 (Lima) instrumen tersebut setelah diuji validitas ternyata menunjukkan bahwa semua item instrument tersebut dinyatakan valid sesuai dengan kaidah ilmiah dalam metode penelitian.

Hasil uji validitas instrument variabel kinerja (Y) Dari instrumen yang diujicobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi menggunakan bantuan *software* (SPSS 20), selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4 Distribusi Responden Korelasi Kinerja (Y)

Kinerja (Y)					
No	Pertanyaan	r hit	Sig. (2-tailed)	r tabel	Ket

1	Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan kinerja yang baik tetap melaksanakan tugas walau beresiko tinggi bagi dirinya	,687*	,000	1.996	Valid
2	Ketepatan Waktu wujud Kinerja yang baik	,727*	,000	1.996	Valid
3	Kualitas kerja dilapangan senantiasa dilaksanakan petugas pemadam kebakaran	,751*	,000	1.996	Valid
4	Bertanggung Jawab atas Wewenang yang diberikan dalam melaksanakan pekerjaan	,790*	,000	1.996	Valid
5	Kerjasama dan menjalin Komunikasi yang baik	,511*	,000	1.996	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah spss, 2021

Pada tabel diatas bisa dilihat dimana dari 5 (Lima) instrumen tersebut setelah diuji validitas ternyata menunjukkan bahwa semua item instrument tersebut dinyatakan valid sesuai dengan kaidah ilmiah dalam metode penelitian.

Uji Realibilitas

Tabel 5 Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alfa	Keterangan
PENDIDIKAN(X1)	0,826	Realibel
LATIHAN (X2)	0,820	Realibel
PRASARANA KERJA(X3)	0,888	Realibel
KINERJA(Y)	0,738	Realibel

Sumber : Data Primer yang diolah spss, 2021

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas dari semua instrumen pengukuran dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa semua instrument reliable, karena nilai *alpha crombachtnya* melebihi dari 0,60

Uji Asumsi Klasik

Sesuai dengan pengolahan data yang telah di Aplikasikan pada program Spss.IBM.Vesi 2.2 diperoleh hasil Sesuai tabel berikut :

Tabel 6 Deskripsi Asumsi Klasik
Descriptive Statistics

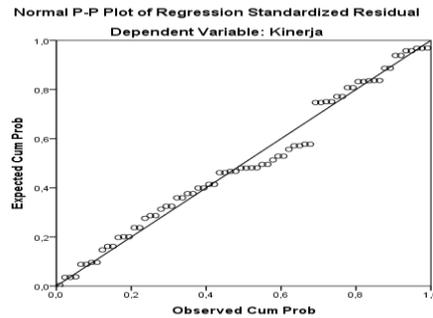
	Mean	Std. Deviation	N
Y	21,69	2,635	70
X1	20,26	2,913	70
X2	21,09	2,712	70
X3	20,14	2,747	70

Sebanyak 70 (tuju puluh) orang responden Petugas / pegawai Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare di peroleh hasil : Variabel Y Nilai rata rata 21.69 dengan standar Deviasi sebesar 0.2635, X1 Nilai Rata rata 20.26 , Standar Deviasi sebesar : 0.2913, X2 nilai rata rata 21.09 standar deviasi 0.2712, sedangkan X3. 20.14 nilai rata rata dengan standar deviasi 0.2747

Uji Normalitas

Sesuai dengan diagram Plot pada Aplikasi Spss.V.22 data yang diolah pada penelitian ini dapat dikatakan Normal sesuai tabel berikut :

Uji Normalitas



Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda yang dengan Aplikasi SPSS v2.2 diperoleh hasil (*output*) hasil regresi berganda. Didapatkan hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 7 Uji Hipotesis regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.985	1,829		-1,085	,282
Pendidikan X1	,168	,049	,212	3,414	,001
Latihan X2	,818	,062	,818	13,217	,000
Prasarana Kerja X3	,124	,044	,156	,2789	,007

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Hasil analisis regresi linier berganda seperti pada tabel diatas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut: $Y = -1.985 + 0.168 X^1 + 0.818 X^2 + 0.124 X^3$

Dari persamaan regresi Dari tabel Coefficients terdapat hal terkait gambaran pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara satu persatu.

Pada Kolom *Unstandarized Coefficients* kita dapat memperoleh dua jenis informasi, yaitu nilai *coefficient* itu sendiri dan standar errornya. Dari output diatas kita dapat lihat nilai *coefficient* dari masing masing sebagai berikut:

1. Koefisien Constant (Konstanta) sebesar -1.985 dengan standar error sebesar 1.829.
2. Variabel Pendidikan (X1) memiliki koefisien sebesar 0.168 dengan standar error

- 0.049. Sedangkan nilai dari signifikansinya sebesar 0.001
3. Variabel Latihan (X2) memiliki koefisien 0.818 dengan standar error 0.062 memiliki nilai signifikan sebesar 0.000
 4. Variabel Prasarana Kerja (X3) memiliki koefisien 0.124 dengan standar error 0.044. Sedangkan nilai dari signifikansinya sebesar 0.007.

Dari hasil analisa data tersebut bahwa variabel Pendidikan dan Latihan dominan sangat berpengaruh terhadap Kinerja pegawai / petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota Parepare.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 8 Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.985	1,829		1,085	,282
Pendidikan X1	,168	,049	,212	3,414	,001
Latihan X2	,818	,062	,818	13,217	,000
Prasarana Kerja X3	,124	,044	,156	,2789	,007

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

1. Berdasarkan hasil output SPSS diatas, kita dapat melihat dimana nilai t- hitung $3.414 > 1.996$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka disimpulkan hipotesis diterima, artinya Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai/ petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare.
2. Berdasarkan hasil output SPSS diatas, kita dapat melihat dimana nilai t- hitung $13.217 > 1.996$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka disimpulkan hipotesis diterima, artinya Latihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai/ petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare.
3. Berdasarkan hasil output SPSS diatas, kita dapat melihat dimana nilai t- hitung $2.789 > 1.996$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.07 > 0.05$, maka disimpulkan hipotesis ditolak berdasarkan nilai t hitung tersebut maka disimpulkan bahwa prasarana kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai/ petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare.

Uji F (Uji Serentak)

Untuk mengetahui apakah variabel penelitian Pendidikan, Latihan dan Prasarana Kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai / Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 9 Uji F (Uji Serentak)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309,965	3	103,322	98,089	,000 ^b
Residual	69,521	66	1,053		

Total	379,486	69		
-------	---------	----	--	--

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Untuk melihat F tabel dalam pengujian hipotesis pada model regresi, perlu menentukan derajat bebas atau degree of freedom (df) atau dikenal dengan df2 dan juga dalam F tabel disimbolkan dengan N2. Hal ini ditentukan dengan rumus: $df1 = k - 1$ $df2 = n - k$ (n = Banyaknya observasi data. k = Jumlah variabel) Dalam pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0.05, dalam hal ini bisa kita uji dengan rumus tersebut. Pada $df1 = 4 - 1 = 3$ dan pada $df2 = 70 - 4 = 64$, maka nilai F tabel adalah 2.74, Berdasarkan hasil olah data SPSS didapatkan hasil dimana nilai F tabel ($2.74 > 2.51$) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pendidikan, Latihan dan Prasarana Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai / petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 10 Uji koefisien determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,808	1,026

- a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diatas nilai Koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0.817 berarti variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar : 3.5 % sisanya 96.5 % dijelaskan oleh variabel lainnya

PEMBAHASAN

Analisis Regresi yang telah dilakukan serta dijelaskan sebelumnya memperlihatkan bahwa variabel **Pendidikan** secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai / pasukan pemadam kebakaran dan penyelamatan kota parepare, dimana berdasarkan hasil output SPSS, dapat kita lihat bahwa Nilai t- hitung $3.414 > 1.996$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, Distribusi jawaban responden atas pertanyaan pada variabel pendidikan (X1), pada item pertanyaan “ Tingkat Pendidikan akan berpengaruh terhadap kinerja “ adalah item yang paling **Dominan** 37 responden menjawab Setuju dengan prosentase sebesar 52,9 %, maka disimpulkan, Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai / petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Andi Kamrida (2016) “Pengaruh pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Studi pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, serta sependapat dengan pandangan Hasbullah (2009:5) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Aspek-aspek paling dipertimbangkan antara lain yaitu penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku, yang merupakan salah satu referensi pada penelitian ini

1. Berdasarkan hasil output SPSS diatas, kita dapat melihat dimana nilai t- hitung

13.217 > 1.996 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka disimpulkan bahwa **Latihan** secara kontinyu akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai / petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare, sebaran Kuisisioner pada 70 orang responden pertanyaan “ Pelatihan Rutin akan meningkatkan keahlian dan pengetahuan “ X2.3 adalah jawaban responden yang paling **Dominan** dengan tingkat Prosentase 36 Orang menjawab Setuju atau sebesar 51,4%,. Hasil penelitian ini sependapat dengan peneliatian : Elizar (2018), Dengan judul Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deli Serdang. Serta Sejalan dengan pandangan Rivai dan Sagala (2010:211- 212) mendefinisikan pelatihan sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori

2. Berdasarkan hasil output SPSS diatas, kita dapat melihat dimana nilai t- hitung $2.789 > 1.996$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.007 > 0.05$, maka disimpulkan **prasarana kerja** berpengaruh terhadap kinerja pegawai/ petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare,” Penempatan Sarana dan Prasaran Kerja harus sesuai dengan kebutuhan” adalah merupakan pertanyaan pada itim X3.5 64,3 % responden menjawab setuju atau sebanyak 45 responden, Hal tersebut diatas sejalan penelitian Muhammad Chaerul Ikhsan, 2013) Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BANDIKLATDA) Provinsi Jawa Barat, serta sependapat dengan Tri firmansyah,dkk (2018) “ Dalam Jurnal Efektifitas Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam meningkatkan mutu pelayanan yang merupakan bahan referensi peneliti

KESIMPULAN

1. Sesuai dengan dan hasil penelitian sebaran kuisisioner serta pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:Secara parsial pendidikan, latihan dan prasarana kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare
2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendidikan, latihan dan prasarana kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare
3. Variabel Latihan adalah variabel yang Dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare

Hal ini menunjukkan bahwa indikator pengukuran akan berpengaruh kepada kinerja Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam memberikan Pelayanan kepada Masyarakat yang membutuhkan

SARAN

1. Perlu peningkatan pengetahuan dan keterampilan Petugas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare melalui Latihan yang berkesinambungan dalam upaya peningkatan kinerja petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan
2. penyiapan Sarana Prasarana yang sesuai dengan standar keamanan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemerintah Kota Parepare adalah faktor pendukung peingkatkan kinerja

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mencari masalah dan indikator lain sebagai alat ukur tentang pengaruh Pendidikan, Latihan, dan Prasarana Kerja, Sebagai bahan mencari penyebab rendahnya pengaruh Variabel Pendidikan terhadap kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Parepare

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Erlangga, Jakarta. 2012.
- Dahmiri dan Kharisma Sakta. *“Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun”*, Mankeu, Vo.3 No.1, 2014.
- Fendy Levy Kambey, Suharnomo. *“Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Njonja Meneer Semarang)”*, Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi, Vol. 10 No. 2. 2013.
- Ghozali, Imam. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS”*, Badan Penerbit Undip, Semarang. 2013.
- Handoko, T. Hani. *“Manajemen Pesonalia dan Sumber Daya Manusia”*, BPF, Yogyakarta. 2014.
- Kaswan. *“Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kualitas SDM”*, Alfabeta, Bandung. 2011.
- Kesuma, Indra dan Gede Riana. *“Pengaruh Kompensasi, Pendidikan, dan Pelatihan, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Kuta Paradiso Kuta, Badung”*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali. 2012.
- L. Mathis, Robert dan Jhon H. Jackson. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 10”*, Salemba Empat, Jakarta. 2009.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. *“Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia”*, Refika Aditama, Bandung. 2006.
- Martcahyo, Vandy aries, Wahyu Hidayat dan Sri Suryoko. *“Pengaruh Pelatihan Kerja, Jaminan Sosial dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Fumira Semarang”*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 2012.
- Moehariono. *“Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”*. Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2012.
- Mondy, R. Wayne. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Erlangga, Jakarta. 2008.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Ghalia Indonesia, Bogor. 2004.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Daerah Kabupaten / Kota, 2018
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7 tahun 2006 *tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja*
- Peraturan Daerah Kota Parepare No, 6 Tahun 2019, *Tentang Pencegahan dan Penanggulanagn Kebakaran 2021*
- Peraturan menteri pekerjaan umum nomor:20/prt/m/2009 *Tentang Pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan. 2009*
- Rivai dan Sagala. “*Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*”, Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2010.
- Sedarmayanti. “*Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*”, Refika Aditama, Bandung. 2011.